

SKRIPSI 48

**PELESTARIAN BUDAYA JAWA
PADA ARSITEKTUR RESTORAN AMANJIWO**



**NAMA : ZHARFAN HADYANSYAH
NPM : 201642017**

**PEMBIMBING: DR. Ir. ALWIN SURYONO
SOMBU, M.T**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zharfan Hadyansyah

NPM : 2016420178

Alamat : Jl. Rancabentang No. 2ABC

Judul Skripsi : Pelestarian Budaya Jawa Pada Arsitektur Restaurant Amanjiwo
Resort Hotel

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 14 Mei 2020

(Zharfan Hadyansyah)

Abstrak

PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA ARSITEKTUR RESTORAN AMANJIWO

Oleh
Zharfan Hadyansyah
NPM: 2016420178

Jawa tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu destinasi pariwisata di Indonesia yang memiliki beragam macam kultur dan budayanya, dengan pertumbuhan kegiatan pariwisata yang terus berkembang setiap tahunnya. Pesatnya pertumbuhan pariwisata berdampak pada meningkatnya kebutuhan fasilitas penunjang pariwisata serta bergesernya nilai-nilai kebudayaan lokal. Restoran Amanjiwo merupakan salah satu fungsi yang berada di Resor Amanjiwo didirikan untuk menunjang tuntutan kebutuhan kegiatan pariwisata di kawasan Candi Borobudur dengan memiliki tampilan seperti Candi Borobudur itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan mengungkap penerapan kebudayaan Jawa pada bangunan Restoran Amanjiwo.

Lingkup penelitian dibatasi pada elemen-elemen arsitektur pada bangunan Restoran Amanjiwo mulai dari ruang dalam hingga ruang luarnya yang mengandung nilai kebudayaan Jawa. Elemen-elemen yang diteliti adalah Rencana tapakanya, ruang luar bangunan, ruang dalam termasuk dinding, plafon, kolom-balok dan lantai, atap bangunan, material, dan detail bangunan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara dengan karyawan, dan visualisasi objek penelitian. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teori pelestarian, teori budaya, dan teori Budaya Jawa.

Hasil penelitian mengungkap bahwa Budaya Jawa telah dilestarikan pada bangunan Restoran Amanjiwo dalam bentuk artefak, aktivitas, dan Ide. Suasana Jawa pun dapat dirasakan melalui panca Indera manusia. Budaya Jawa pada Restoran Amanjiwo dilestarikan dengan cara adaptasi dan preservasi. terdapat re-interpretasi dan perubahan pada unsur kebudayaan dikarenakan kebutuhan yang berbeda dsari masa lalu.

Kata-kata kunci: Restoran Amanjiwo, Pelestarian, Budaya Jawa.

Abstract

PRESERVATION OF JAVANESE CULTURE IN THE AMANJIWO RESTAURANT ARCHHITECTURE

by

Zharfan Hadyansyah

NPM: 2016420178

Central Java and Yogyakarta Special Region is one of the tourism destinations in Indonesia which has a variety of cultures and cultures, with the growth of tourism activities that continue to grow each year. The rapid growth of tourism has an impact on increasing the need for supporting tourism facilities and the shifting of local cultural values. Amanjiwo Restaurant is one of the functions in the Amanjiwo Resort which was established to support the demands of tourism activities in the Borobudur temple area by having the appearance of Borobudur Temple itself. This study aims to explore and uncover the application of Javanese culture in the Amanjiwo Restaurant building.

The scope of the research is limited to the architectural elements in the Amanjiwo Restaurant building, ranging from the interior to the outer spaces which contain Javanese cultural values. The elements studied are the site plan, the building's outer space, interior space including walls, ceilings, beams and other structures, building roofs, materials, and building details. This research is a qualitative research with descriptive analytical method. Data collection is done by field observations, interviews with employees, and visualization of research objects. The data obtained were analyzed using conservation theory, cultural theory, and Javanese culture theory.

The results of the study revealed that Javanese culture had been preserved in the Amanjiwo Restaurant building in the form of artifacts, activities, and ideas. The atmosphere of Java can also be felt through the five human senses. Javanese culture in the Amanjiwo Restaurant is preserved by adaptation and preservation. there are reinterpretations and changes in cultural elements due to different needs from the past.

Keywords: *Restaurant Amanjiwo, Javanese Culture, preservation.*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi.
- Dosen pembimbing, Bapak Dr.Ir. Alwin Suryono Sombu, M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr.ir. Yuswadi Saliya, M.Arch dan Bapak Dr. Rahadian Prajudi Herwindo, S.T., M.T, atas masukan, saran dan bimbingan yang diberikan.
- Seluruh karyawan Amanjiwo Resor yang telah berbaik hati menerima kami dan membimbing kami selama disana.
- Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa selama pengerjaan skripsi.
- Rekan kelompok STEFA 3, Audrey, krishna, dan Tsurayya atas semangat dan dukungannya.
- Pandemi COVID-19 yang telah memberikan pengalaman serta makna baru dalam menjalani kehidupan ini.

Jakarta, 14 Mei 2020

Zharfan Hadyansyah.

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Budaya	7
2.2. Budaya Jawa	8
2.2.1. Wujud kebudayaan Jawa sebagai suatu kompleks dari ide, gagasan, nilai, norma, peraturan, dan sebagainya.	8
2.2.2. Wujud Kebudayaan sebagai suatu kompleksaktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat.	13
2.2.3. Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.	15
2.3. Tindakan Pelestarian.....	20
2.3.1. Konservasi	21
2.3.2. Restorasi.....	21
2.3.3. Rehabilitasi	21
2.3.4. Adaptasi	21
2.3.5. Rekonstruksi	21
2.4. Kerangka Teoritis	22
BAB 3 METODE PENELITIAN	23

3.1. Jenis Penelitian	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3. Teknik Pengumpulan Data	24
3.4. Tahap Analisis Data.....	25
BAB 4 RESTAURANT AMANJIWO	26
4.1. Data Umum Bangunan	26
4.2. Sejarah Bangunan	26
4.3. Tema Umum Rancangan	28
4.3.1. <i>Simplicity, Elegance, Timeless design</i>	28
4.3.2. Kontekstualitas.....	29
4.4. Penentuan Bentuk	31
4.5. Pemilihan Material.....	32
4.6. Eksterior Bangunan	35
4.7. Interior Bangunan	36
4.8. Aktivitas.....	37
4.9. Data Perancangan	39
BAB 5 ANALISA PELESTARIAN BUDAYA JAWA PADA ARSITEKTURANJIWOAN	42
5.1. Wujud Kebudayaan	42
5.1.1. Kebudayaan Jawa sebagai Sistem Artefak	42
5.1.2. Kebudayaan Jawa sebagai Sistem Aktivitas	52
5.1.3. Kebudayaan Jawa sebagai Sistem Ide	56
5.2. Tindakan Pelestarian.....	62
5.2.1. Wujud Artefak	63
5.2.2. Wujud Aktivitas	64
5.2.3. Wujud ide.....	65
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1. Kesimpulan	68
6.2. Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA.....	 69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampak depan Amanjiwo Resort Hotel	2
Gambar 1.2 Area makan Restaurant Amanjiwo	2
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Pandangan hidup Masyarakat Jawa (Ronald, 1999)	9
Gambar 2.2 menunduk sebagai bentuk menghormati yang lebih tua	10
Gambar 2.3 Budaya bertamu masyarakat Jawa	11
Gambar 2.4 Berinteraksi antar warga	14
Gambar 2.5 Acara Selamatan Tradisional	14
Gambar 2.6 Bermain Gamelan	15
Gambar 2.7 Candi Borobudur	16
Gambar 2.8 Denah dan Potongan Candi Borobudur	17
Gambar 2.9 Rumah Tradisional Jawa	18
Gambar 2.10 Konsep orientasi	19
Gambar 2.11 Skema Rumah Joglo	19
Gambar 2.12 Ornamen Jawa	20
Gambar 2.13 Kerangka Teori	22
Gambar 4.1 Ruang dalam Restaurant Amanjiwo	26
Gambar 4.2 Massa Utama Amanjiwo	27
Gambar 4.3 Teras restoran	28
Gambar 4.4 Massa utama Amanjiwo	32
Gambar 4.5 Kombinasi material kayu dengan batu dan teras restoran	33
Gambar 4.6 Material dinding limestone	34
Gambar 4.7 Struktur sekaligus sebagai elemen fasad	34
Gambar 4.8 Plafon pada restoran	35
Gambar 4.9 Fasad depan dan samping restaurant	35
Gambar 4.10 Perspektif Mata Burung Amanjiwo	36
Gambar 4.11 Ruang dalam Restoran	36
Gambar 4.12 Ruang dalam Restoran	37
Gambar 4.13 Rencana tata masa	39
Gambar 4.14 Denah Restoran	40
Gambar 4.15 Potongan Masa Amanjiwo	40
Gambar 4.16 Tampak Massa Restoran	41

Gambar 4.17 Isometri Massa Restoran.....	41
Gambar 5.1 Tata Massa Amanjiwo	43
Gambar 5.2 Ruang dalam Restoran.....	46
Gambar 5.3 Tradisi Palungguhan	52
Gambar 5.4 Kegiatan Pallungguhan pada restoran Amanjiwo.....	53
Gambar 5.5 slametan dengan konsep tradisional	54
Gambar 5.6 Makan-makan di restoran Amanjiwo	54
Gambar 5.7 Gamelan untuk mengiringi makan dan menari di Amanjiwo.....	55
Gambar 5.8 Posisi atrium terlihat pada potongan	56
Gambar 5.9 Atrium Amanjiwo juga bagian dari Restoran.....	57
Gambar 5.10 Keterbukaan pada restoran Amanjiwo.....	58
Gambar 5.11 Diagram cross ventilation	58
Gambar 5.12 Interaksi antar pengunjung dengan staff.....	59
Gambar 5.13 Posisi restoran pada bangunan.....	60
Gambar 5.14 View Utama keseluruh sudut Amanjiwo	61
Gambar 5.15 Bangunan Amanjiwo beradaptasi dengan lingkungannya.....	61

DAFTAR TABEL

Table 1 aktivitas di restoran amanjiwo	39
Table 2 Perbandingan dengan Candi Borobudur.....	46
Table 3 Ruang dalam Amanjiwo dengan Joglo	49
Table 4 Perbandingan material dengan Candi Borobudur.....	50
Table 5 perbandingan dengan kolom rumah joglo	51
Table 6 perbandingan atap Amanjiwo	52
Table 7 wujud budaya yang ada di restoran Amanjiwo	62
Table 8 jenis pelestarian budaya Jawa.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Denah Lantai Amanjiwo Resor.....	73
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di pulau Jawa yang terkenal akan nilai kebudayaannya yang masih hidup. Selain keindahan alamnya yang cukup asri, kebudayaannya tersebut juga menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Kebudayaan Jawa tidak hanya dilihat dari aktivitas masyarakatnya, tetapi juga karya seni, kegiatan sakral dan gaya arsitektur lokalnya. Nilai – nilai kebudayaan tersebut berasal dari gabungan antara beberapa agama seperti Hindu, Budha, dan Islam sehingga menjadi pedoman masyarakat Jawa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan zaman, terdapat pula perubahan – perubahan konsep dan gaya-gaya arsitektur jaman sekarang yang berdampak kepada wujud arsitektur lokal. Di Jawa sendiri, khususnya daerah Jogja dan sekitarnya, semakin banyak tempat – tempat dan bangunan baru yang dibangun untuk menunjang kebutuhan fungsi pariwisata. Perkembangan arus globalisasi menyebabkan kebutuhan manusia semakin banyak. Timbulnya kebutuhan manusia beserta fungsinya tersebut mengakibatkan bergesernya nilai-nilai arsitektur yang menerapkan nilai kebudayaan lokal. Banyaknya gaya arsitektur baru yang berkembang menjadikan budaya tradisional Jawa semakin memudar dan terlupakan.

Walau semua sudah berkembang, tidak semua arsitektur modern yang dibangun melupakan nilai-nilai budaya lokalnya. Dibutuhkan sebuah cara untuk menerapkan nilai-nilai kebudayaan Jawa pada arsitektur modern agar tetap menunjukkan dan menjaga identitasnya. Salah satu bangunan yang memiliki bentuk modern dan masih dapat dirasakan adanya pelestarian budaya Jawa adalah Amanjiwo Resort Hotel.

Amanjiwo Resort Hotel yang berdiri pada tahun 1997 merupakan hotel berbintang 5 dari Aman Groups yaitu grup hotel mewah bertaraf internasional dengan jumlah destinasi mencapai 34 Resort Hotel, salah satunya berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Amanjiwo Resort Hotel dirancang oleh seorang arsitek bernama Ed Tuttle dengan menerapkan nilai-nilai budaya Jawa dimulai dari elemen arsitektural, material, hingga tatanan massanya. Bentuk bangunan yang modern ini dirancang menyerupai bentuk Candi Borobudur yang terletak sangat berdekatan dengan lokasi hotel dan sangat berbeda

dari bentuk bangunan tradisional Jawa. Namun, nuansa dari arsitektur lokal Jawa masih sangat terasa pada saat memasukinya.



Gambar 1.1 Tampak depan Amanjiwo Resort Hotel
(sumber: aman.com)

Salah satu bangunan yang akan diteliti adalah Restaurant dari Amanjiwo Resort Hotel. Nuansa Tradisional Jawa dapat dirasakan walaupun dengan kondisi interior yang minimalis serta furnitur khas Amanjiwonya. Selain makanannya yang sangat enak, letak restaurant pada Hotelnya pun ditempatkan di tanah yang paling tinggi sehingga pelatarannya pun dapat dinikmati untuk melihat segala penjuru Amanjiwo hingga dapat melihat Candi Borobudur. Menerapkan nilai-nilai budaya Jawa pada restaurant menjadi sebuah tantangan tersendiri pada desain arsitektur di Jawa. Oleh karena itu, pelestarian budaya tradisional Jawa pada restaurant Amanjiwo menjadi menarik untuk diteliti.



Gambar 1.2 Area makan Restaurant Amanjiwo
(sumber: aman.com)

1.2. Rumusan Masalah

Seiring perkembangan zaman, Restoran Amanjiwo merupakan bangunan modern yang sekilas tidak menunjukkan ciri-ciri Arsitektur Jawanya, namun menghadirkan suasana budaya Jawa.

- a. Wujud budaya Jawa apa saja yang ada pada Restaurant Amanjiwo Resort Hotel?

- b. Bagaimana tindakan pelestarian budaya Jawa pada Restaurant Amanjiwo Resort Hotel?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengungkap wujud budaya Jawa pada Restaurant Amanjiwo Resort Hotel.
- b. Mengetahui tindakan pelestarian budaya Jawa yang ada pada Restoran Amanjiwo terkait permasalahan masa kini.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mendalami dan mempelajari budaya Jawa yang diterapkan pada Restaurant Amanjiwo Resort Hotel. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh pihak-pihak terkait hingga masyarakat umum, yaitu:

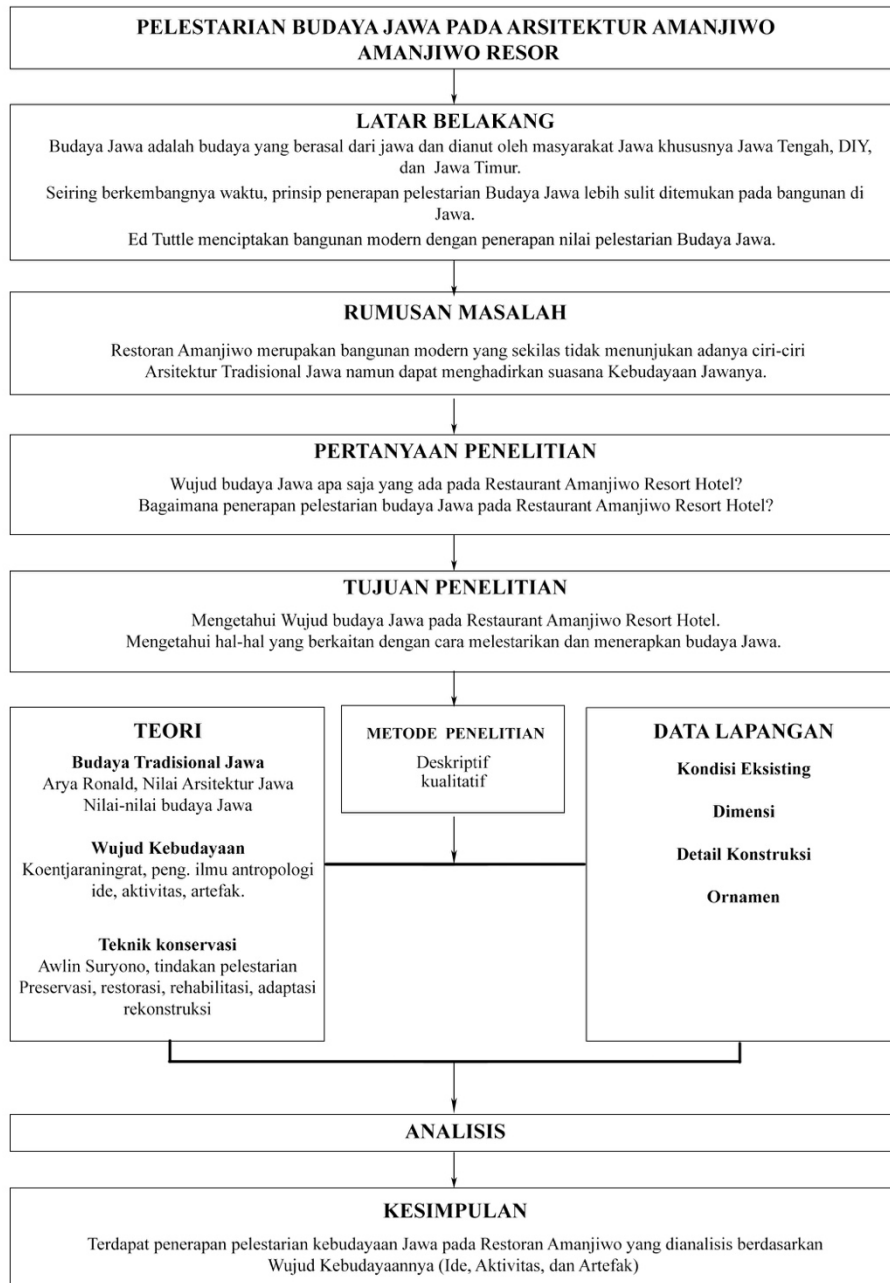
- a. Sarana pembelajaran bagi penulis.
- b. Sebagai kontribusi literatur dalam bidang pelestarian arsitektur, terutama yang membahas mengenai penerapan budaya pada arsitektur masa kini.
- c. Mengembangkan pengetahuan akan pentingnya budaya Jawa dalam menjaga identitas daerah dan masyarakat Jawa.
- d. Sebagai refrensi mengenai penerapan budaya Jawa yang baik dan benar pada bangunan di masa mendatang.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan objek studi dan topik penelitian mengenai pelestarian budaya jawa pada arsitektur Restaurant Amanjiwo Resort Hotel, maka penelitian terfokus pada:

- a. Penerapan wujud kebudayaan Jawa yang ada pada arsitektur Restaurant Amanjiwo.
- b. Tindakan pelestarian wujud kebudayaan Jawa pada arsitektur Restaurant Amanjiwo.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian

